

### Urgensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Bagi Siswa Dalam Pembelajaran di SDIT Insan Kamil

<sup>1</sup> Raodah, <sup>2</sup> Syahru Ramadhan, <sup>3</sup>Yayuk Kusumawati  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia

\*Corresponding Author e-mail: [syahrupgmi05@gmail.com](mailto:syahrupgmi05@gmail.com),

#### Abstrak

Penerapan TIK dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi minat belajar siswa, karena siswa mendapatkan pengalaman baru. Misalnya belajar dengan menggunakan komputer dan proyektor, siswa akan lebih aktif dan akan mengamati pembelajaran dengan seksama. Dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan teknologi siswa akan merasa bosan jika hanya mendengarkan guru menyampaikan materi hanya dengan menggunakan media papan tulis. Pembelajaran melalui internet (e-learning) tidak memerlukan kebutuhan fisik seperti ruang kelas, guru dan siswa dipermudah karena dapat melakukan proses belajar mengajar dimana saja dan kapan saja walaupun dari jarak jauh. Hal tersebut bisa menguntungkan bagi siswa dan guru yang tidak punya banyak waktu untuk datang ke sekolah dan ruang kelas. Tak hanya itu, pembelajaran melalui internet (e-learning) dapat membuat siswa belajar secara mandiri, sehingga siswa mempunyai waktu luang untuk mengasah kemampuan lain selain pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Penelitian ini dilakukan di SDIT Insan Kamil Kota Bima dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian di SDIT Insan Kamil menunjukkan bahwa Penerapan teknologi berupa LCD proyektor dapat memudahkan siswa menerima materi pembelajaran karena siswa turut aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan LCD proyektor juga dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran lebih menarik serta menyenangkan bagi siswa. bahwa selama proses pembelajaran yang memanfaatkan TIK siswa memiliki inspirasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak memanfaatkan TIK karena siswa menunjukkan reaksi positif ketika memanfaatkan TIK dalam sistem pembelajaran.

**Kata Kunci:** Urgensi TIK, Siswa, Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam beberapa dekade terakhir berjalan sangat cepat. Berbagai aplikasi pendukung telah dikembangkan sebagai upaya untuk mempermudah aktivitas kehidupan manusia. TIK telah menjadikan berbagai jenis media terhubung menjadi satu kesatuan, seperti televisi, radio, kamera, telepon, *handphone*, dengan jaringan computer (Astini, 2019). Bahkan beberapa merek (*brand*) sudah memproduksi media dengan menggabungkan beberapa perangkat media dalam satu sistem, misalnya *Samsung Galaxy* dan *i-Phone Apple* (Warsiyah Warsiyah et al., 2022). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau sering di kenal dengan istilah Information Communication Technology (ICT) merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dikuasai dalam era globalisasi saat ini (Evi Maylitha, Shofi Nurul Hikmah, 2022).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa dan teknik pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya, komputer dan hubungan mesin (komputer) dan manusia, dan hal yang berkaitan dengan sosial, ekonomi dan kebudayaan (Purnawanto, 2021). Di era modern ini internet merupakan kebutuhan bagi siapa saja. Keduanya memegang peranan yang dominan umumnya dalam kehidupan pelajar. Pelajar dapat merasakan banyak manfaat dari penggunaan Teknologi dalam pembelajaran (Anhar & Ramadhan, 2024). Menyikapi terkait dengan hal tersebut bahwa keberadaan teknologi bukan sesuatu yang dihindari apalagi menganggapnya sebagai sesuatu yang mempersulit. Justru dengan keberadaan teknologi dalam konteks pembelajaran era modern telah memberikan kemudahan bagi institusi pendidikan dalam hal ini sekolah, guru yang merupakan bagian terpenting dalam mengelola pembelajaran harus benar-benar menguasai teknologi agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien (Syafruddin, 2023).

Kehadiran TIK dalam pembelajaran tidak memberikan pilihan lain kecuali turut serta dalam memanfaatkannya. Oleh karena itu, pada tahun 2024 ini Departemen Pendidikan Nasional telah membuat kebijakan TIK masuk dalam kurikulum yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendiknas RI No. 22 Tahun 2023) (Ida Wahyu Ningsih, Arif Widodo, Asrin Asrin, 2021). Dalam dunia pendidikan, keberadaan sistem informasi dan komunikasi merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan. Oleh karena kenyataan tersebut yang mendorong keinginan penulis untuk mengungkapkan lebih jauh tentang ICT (*Information and Communications technology*) dalam dunia pendidikan (Latif Abdul, 2021). Teknologi informasi dan Komunikasi juga sangat memungkinkan dimanfaatkan di Madrasah sehingga menghasilkan konsep e-madrasah (Rohman & Susilo, 2019). Integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan di madrasah meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah dan kemudahan dakwah. Dampak

adanya integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan adalah mendorong percepatan computer literasi pada masyarakat Indonesia (Ahmad et al., 2023).

TIK dalam pembelajaran sangat penting bagi sekolah mulai dari tingkat TK maupun Mahasiswa untuk itu program TIK ini mengatur dan melaksanakan interaksi

proses pendidikan (Hardiyana et al., 2015). TIK dalam pembelajaran memiliki potensi untuk memberdayakan siswa, yaitu mendorong tumbuhnya keterampilan belajar (*learning to learn*), keterampilan bernalar (*higher order thinking skills*), keterampilan berkomunikasi secara tertulis dan lisan, serta keterampilan menemukan beragam sumber belajar (Rani, 2017). Secara khusus, TIK dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu interaksi pembelajaran, wahana penyediaan materi pembelajaran, mengakomodasikan produk hasil belajar siswa, dan berkomunikasi (antarsiswa, guru dengan siswa, siswa dengan beragam sumber belajar), serta untuk pengembangan profesionalitas guru (De Isya, Syahru Ramadhan, Syarifuddin Syarifuddin, 2022). Sebagaimana yang terjadi di SDIT Insan Kamil Kota Bima bahwa sebagian besarnya guru dalam penerapan pembelajaran memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran agar informasi-informasi penting seputar tentang materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Penerapan Teknologi dalam pembelajaran di SDIT Insan Kamil Kota Bima sangat penting untuk terciptanya rasa semangat siswa dalam belajar. Faktanya bahwa di SDIT Insan Kamil Kota Bima penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena dalam hal ini siswa tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, bahwa teknologi pendidikan dapat memperlancar proses pembelajaran yang sedang diterapkan. Oleh karena itu penting kiranya dilakukan penelitian secara komprehensif dan mendalam terkait dengan urgensi teknologi informasi dan komunikasi bagi siswa dalam pembelajaran di SDIT Insan Kamil.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang menggambarkan suatu kondisi dengan apa adanya (Yusuf, 2017). Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan cara observasi, wawancara terhadap guru, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan (Sugiyono, 2019).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Konsep Pemahaman**

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti *skill, science* atau keahlian, keterampilan, ilmu. Teknologi adalah sebuah pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan alat, tindakan pengolahan dan ekstraksi benda. Istilah "teknologi" telah dikenal secara luas dan setiap orang memiliki cara mereka sendiri memahami pengertian teknologi (Prasetyo Listiaji, Subhan Subhan, 2021). Teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari-hari, secara singkat; kita bisa menggambarkan teknologi sebagai produk, proses, atau organisasi. Selain itu, teknologi digunakan untuk memperluas kemampuan kita, dan

yang membuat orang-orang sebagai bagian paling penting dari setiap system teknologi. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi yang sering disamakan dengan pengertian data. Data adalah sesuatu yang belum diolah dan belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam mengambil suatu keputusan. Informasi adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi (Wernely, 2018).

Komunikasi adalah semua prosedur dimana pikiran seseorang dapat memengaruhi orang lain. Komunikasi adalah suatu proses dimana individu (komunikator) menyampaikan pesan(biasanya verbal) untuk mengubah perilaku individu lain. Selain itu, komunikasi juga merupakan proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka (A Krobo, M S Sumantri, N Dhieni, 2022). Jadi dapat di simpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dan proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.

### **Fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran di SDIT Insan Kamil**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki tiga fungsi utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu :

#### 1. Teknologi Berfungsi Sebagai Alat

Dalam penerapan pembelajaran TIK digunakan sebagai alat bantu bagi pengguna atau siswa untuk membantu pembelajaran, misalnya dalam mengolah kata, mengolah angka, membuat unsur grafis, membuat database, membuat program administratif untuk siswa, guru dan staf, data kepegawaian, keuangan dan sebagainya. Sejauh ini TIK telah memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk mengakses setiap informasi-informasi penting yang berkaitan dengan materi pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pembelajaran.

#### 2. Teknologi Berfungsi Sebagai Ilmu Pengetahuan.

Dalam hal ini teknologi sebagai bagian dari disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh siswa. Misalnya teknologi komputer dipelajari oleh beberapa pengetahuan di tingkat satuan pendidikan di sekolah seperti informatika, manajemen informasi, ilmu komputer. Dalam pembelajaran di sekolah sesuai kurikulum merdeka terdapat materi yang memuat kaitannya dengan masalah teknologi sebagai ilmu pengetahuan yang harus dikuasi siswa semua kompetensinya. Oleh karena itu di SDIT Insan Kamil telah berupaya untuk melengkapi fasilitas yang menunjang proses pengembangan pengetahuan siswa terutama teknologi. Hal ini juga dilakukan untuk menjawab perkembangan dunia di era 5.0 dimana mengharuskan guru dan siswa untuk terus berkarya dan mengembangkan pengetahuan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

#### 3. Teknologi Berfungsi Sebagai Bahan dan Alat Bantu Untuk Pembelajaran (*literacy*).

Dalam hal ini teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer. Dalam hal ini komputer telah diprogram sedemikian rupa sehingga siswa dibimbing secara bertahap dengan menggunakan prinsip pembelajaran tuntas untuk menguasai kompetensi. dalam hal ini posisi teknologi tidak ubahnya sebagai guru

yang berfungsi sebagai : fasilitator, motivator, transmitter, dan evaluator. Dalam penerapan pembelajaran siswa dapat mengakses berbagai hal untuk membantu mereka dalam memahami materi yang telah disampaikan seperti di tampilkan video-video inspiratif, konten-konten yang bernuansa pendidikan dan relevan dengan materi yang diajarkan.

Mengetahui banyak peran TIK dibidang pendidikan tentunya akan bisa meningkatkan kualitas hidup yang akan berdampak pada kemajuan suatu negara. TIK juga mampu membuat belajar menjadi inovatif, sehingga siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung jika dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan alat sederhana. Dalam proses transformasi pengetahuan perlu mengelompok-kan TIK dalam pembelajaran menjadi 4 (empat) kelompok manfaat, yaitu: TIK sebagai gudang ilmu pengetahuan, sebagai alat bantu pembelajaran, sebagai fasilitas pembelajaran, dan sebagai infrastruktur pembelajaran., yaitu:

1. Sebagai gudang ilmu pengetahuan, TIK dimanfaatkan sebagai referensi ilmu pengetahuan terkini, manajemen pengetahuan, jaringan pakar beragam bidang ilmu, jaringan antar institusi pendidikan, pusat pengembangan materi ajar, wahana pengembangan kurikulum, dan komunitas perbandingan standar kompetensi.
2. Sebagai alat bantu pembelajaran, TIK dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, misalnya sebagai alat bantu guru dan peserta didik dalam menggunakan metode atau sumber belajar, sebagai alat bantu interaksi guru-peserta didik.
3. Sebagai fasilitas pembelajaran, TIK dapat dimanfaatkan sebagai: perpustakaan elektronik, kelas virtual, aplikasi multimedia, kelas teater multimedia, kelas jarak jauh, papan elektronik sekolah, alat ajar multiintelejensia, pojok internet, dan komunikasi kolaborasi kooperasi (intranet sekolah).
4. Sebagai infrastruktur pembelajaran, TIK memberikan dukungan teknis dan aplikatif untuk pembelajaran, baik dalam skala menengah maupun luas, yang meliputi: ragam teknologi kanal distribusi, ragam aplikasi dan perangkat lunak, bahasa pemrograman, sistem basis data, komputer personal, alat-alat digital, sistem operasi, sistem jaringan dan komunikasi data, dan infrastruktur teknologi informasi (media transmisi)

Peranan TIK dalam dunia pendidikan sangat penting untuk membantu guru dan siswa dalam menggunakan metode atau sumber belajar. Tak hanya itu TIK juga berperanan dalam memudahkan penyampaian materi pembelajaran dalam bentuk multimedia. Kompleksitas pemahaman siswa melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi telah membantu siswa untuk mengembangkan potensi dan kompetensinya secara bertahap dan berkelanjutan.

### **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Media dan Sumber Belajar di SDIT Insan Kamil**

Penggunaan TIK sebagai sumber belajar dapat menghasilkan sumber belajar yang luar biasa, yang dimana sumber belajar tersebut dapat di akses kapanpun dan dimanapun. Munculnya teknologi merupakan upaya untuk mengembangkan efektifitas dan efisiensi hasil belajar. TIK menjadi suatu teknologi yang penting bagi masyarakat terlebih dalam dunia pendidikan, sebab dapat digunakan sebagai media dan sumber belajar yang dapat dijangkau kapanpun dan dimanapun.

Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam pendidikan. Penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, TV, komputer, dan lain-lain segera dimanfaatkan bagi pendidikan. Pada hakikatnya alat-alat itu tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan seperti film, radion, TV, komputer, dan sebagainya. Akan tetapi alat-alat itu ternyata dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Mungkin hanya “*Teaching Machine*” yang sengaja dibuat khusus untuk tujuan pendidikan. Alat-alat teknologi pendidikan dapat mengubah peranan guru. Di samping guru timbul sumber-sumber pelajaran lainnya. Namun peranan guru tidak akan dapat ditiadakan dan akan selalu diperlukan.

Teknologi informasi dapat menjadi alat pendorong ke arah kemajuan bangsa. Salah satu dampak terbesar adalah perkembangan pembangunan di bidang pendidikan. Hal yang merupakan jembatan menuju bangsa yang maju di mana masyarakat dapat memiliki alat-alat yang membantu mereka mengembangkan usaha dan menikmati hasilnya secara mudah, murah, dan merata. Sesuatu yang merupakan kerangka akses untuk semua orang dalam mengarungi abad 21. Pemanfaatan TIK sebagai media dan sumber belajar semakin berkembang pesat dan dijadikan suatu bentuk kemajuan suatu sekolah. Ketercapaian penggunaan TIK sebagai media dan sumber belajar sangat bergantung pada keterampilan, kemampuan ataupun kreatifitas guru dalam menerapkan TIK pada proses pembelajaran. Pada dasarnya pengaruh teknologi terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia sangat dinamis. Teknologi dapat memberi warna baru bagi kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Dan hal tersebut mampu merubah cara pandang masyarakat terhadap TIK.

Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum merdeka belajar di SDIT Insan Kamil akan dapat dengan mudah dilaksanakan apabila di sekolah tersebut tersedia media yang beragam yang berkaitan dengan topik yang diajarkan. Apabila belum tersedia, maka guru harus mencari sendiri. Untuk mencari sendiri bagi guru yang tinggal dipertanian dan mampu mengakses sumber-sumber materi akan lebih mudah, namun bagi guru di SDIT Insan Kamil yang sebagai besar tinggal di pedesaan atau terpencil, hal ini bukanlah pekerjaan mudah. Untuk itu perlu dilakukan pembekalan pengetahuan kurikulum merdeka dan TIK bagi pengembangan kompetensi guru di SDIT Insan Kamil.

Agar guru di SDIT Insan Kamil terbiasa memanfaatkan TIK untuk penerapan pembelajaran di kelas maka perlu dilakukan bimbingan Teknis model pembelajaran berbasis TIK (e-pembelajaran). E-pembelajaran ini secara umum ada dua hal yaitu pertama belajar menggunakan TIK dan kedua, menggunakan TIK untuk belajar. Dari konsep tersebut, maka bagi guru yang belum memiliki keterampilan dasar menggunakan perangkat TIK, perlu dilatih cara menggunakan perangkat TIK, sedangkan bagi guru yang sudah memiliki keterampilan memanfaatkan perangkat TIK, perlu diberikan pelatihan bagaimana menggunakan perangkat TIK untuk pembelajaran. Dengan e-pembelajaran diharapkan siswa dapat memperdalam pengetahuan, mengkreasi pengetahuan, dan berbagi pengetahuan.

Dengan adanya TIK pada penerapan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka, pelaksanaan pembelajaran akan sedikit lebih mudah karena sumber belajarnya bisa didapatkan dengan mengakses internet dan aplikasi-aplikasi canggih lainnya. Jadi guru tidak hanya berpatokan pada cara mengajar yang monoton dan kuno melainkan dengan adanya pembelajaran berbasis TIK tersebut sangat menyenangkan

bagi siswa. Penerapan pembelajaran melalui enternet (*e-learning*), merupakan suatu media baru yang dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari salah satu responden dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dengan penggunaan media belajar yang tepat, sangat berguna untuk : a. Menambah kegairahan dalam belajar, b. Memungkinkan interaksi secara langsung, c. Memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri.

Belajar mandiri adalah suatu cara belajar yang dilakukan oleh peserta didik secara bebas menentukan tujuan belajar, merencanakan proses belajarnya sendiri, strategi belajar secara mandiri, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat suatu keputusan akademik, dan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu, belajar mandiri membutuhkan kemauan, keseriusan, motivasi, keuletan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan keinginan tahuan untuk maju dan berkembang dalam pengetahuan. Selain itu, Pembelajaran melalui internet (*e-learning*) tidak memerlukan kebutuhan fisik seperti ruang kelas, guru dan siswa dipermudah karena dapat melakukan proses belajar mengajar dimana saja dan kapan saja walaupun dari jarak jauh. Hal tersebut bisa menguntungkan bagi siswa dan guru yang tidak punya banyak waktu untuk datang ke sekolah dan ruang kelas. Tak hanya itu, pembelajaran melalui internet (*e-learning*) dapat membuat siswa belajar secara mandiri, sehingga siswa mempunyai waktu luang untuk mengasah kemampuan lain selain pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Oleh karena itu, kehadiran TIK sebagai media pembelajaran banyak membantu guru di SDIT Insan Kamil dalam berbagai hal pada saat proses pembelajaran berlangsung, antara lain:

- a) Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media pembelajaran berupa foto ataupun video, dapat menarik perhatian siswa bila dibandingkan dengan penjelasan secara diskripsi secara lisan. Guru dapat menciptakan berbagai kegiatan yang variatif dan mengaktifkan siswa melalui foto ataupun gambar obyek yang dibahas.
- b) Pembelajaran menjadi lebih kokret dan nyata. Penggunaan media pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar, lebih-lebih dikelas rendah sangat sesuai dengan karakteristik siawa yang masih berada dalam tarah “operasional-konkret”. Dengan media ini siswa akan lebih mudah mempelajari segala sesuatu yang secara langsung dapat mereka lihat, dengar, pegang dan merasakan.
- c) Pengelolaan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan media pembelajaran, guru dapat terbantu untuk tidak perlu banyak menulis atau mengilustrasikan di papan tulis. Ilustrasi dan tulisan yang dibutuhkandapat dipenuhi guru dengan waktu yang tepat dan cepat melaui fasilitas tang terdapat pada komputer.
- d) Mendorong siswa belajar secara lebih mandiri. Media Pembelajaran yang sudah dirancang khusus untuk pembelajaran tertentu dapat dipergunakan oleh siswa untuk belajar baik secara individu maupun secara kelompok.
- e) Meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan media pembelajaran proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.
- f) Proses pembelajaran dapat dilakukan di mana dan kapan saja. Program audio, video, komputer (offline dan online) adalah media pembelajaran yang dapat

digunakan di mana saja dan kapan sajasesuai dengan kondisi dan situasi guru maupun siswa.

- g) Menimbulkan sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media yang dirancang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dapat menimbulkan sikap positif siswa terhadap proses belajar mengajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, penerapan pembelajaran dengan menggunakan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran di SDIT Insan Kamil mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi siswa dan juga guru dalam proses belajar-mengajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Terlebih siswa di SDIT Insan Kamil yang umumnya masih berusia 4-6 tahun, yang dimana pada umur tersebut siswa menginginkan lebih banyak waktu untuk bermain. Dengan hadirnya TIK sebagai media dan sumber belajar siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan siswa dapat bereksplorasi dengan menggunakan teknologi tersebut secara leluasa.

### **TIK Sebagai Inspirator Dan Motivator Dalam Pembelajaran**

Menurut Wina Sanjaya bahwa motivasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan aspek dinamis yang sangat penting. Motivasi adalah faktor penentu yang sangat penting, sehingga mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. motivasi adalah bagian utama dalam setiap tindakan karena tanpa motivasi, tindakan akan menjadi hampa. Hasil dari penelitian yang ditemukan oleh Mukaromah, bahwa pemanfaatan TIK dalam sistem pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan mengubah sikap siswa sehingga mereka lebih termotivasi dalam belajar, dengan media dapat menangani kecepatan belajar dan memberikan siswa pengalaman yang lebih maju. Temuan ini didasarkan pada hasil wawancara di mana sebagian besar siswa menyukai belajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi karena penggunaan TIK bagi siswa itu menarik dan tidak membosankan, misalnya dengan penggunaan proyektor LCD untuk menjelaskan materi dan penggunaan Internet untuk menyelesaikan tugas.

Penerapan TIK dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi minat belajar siswa, karena siswa mendapatkan pengalaman baru. Misalnya belajar dengan menggunakan komputer dan proyektor, siswa akan lebih aktif dan akan mengamati pembelajaran dengan seksama. Dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan teknologi siswa akan merasa bosan jika hanya mendengarkan guru menyampaikan materi hanya dengan menggunakan media papan tulis.

Arie Kurniawan mengatakan bahwa selama proses pembelajaran yang memanfaatkan TIK siswa memiliki inspirasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang tidak memanfaatkan TIK karena siswa menunjukkan reaksi positif ketika memanfaatkan TIK dalam sistem pembelajaran. Reaksi positif tersebut antara lain: bersemangat, energik, memusatkan perhatian, minat tinggi, dan dinamis dalam mengikuti pembelajaran. Reaksi ini lebih positif dibandingkan dengan reaksi siswa saat mengikuti pembelajaran biasa. Namun, dengan menggunakan TIK dalam pembelajaran, semua responden menyatakan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar karena tertarik untuk belajar dengan menggunakan inovasi data dan surat menyurat. Temuan hasil penelitian berdasarkan wawancara menunjukkan sebagian besar siswa menyukai pembelajaran yang memanfaatkan



Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diantaranya dengan menggunakan LCD proyektor dalam penyampaian materi dan memanfaatkan internet dalam menyelesaikan tugas karena lebih modern, menarik dan tidak membosankan.

Adapun hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru-guru di SDIT Insan Kamil Kota Bima dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut sangat berperan penting diantaranya:

- a) Sebagai salah satu sarana dan prasarana belajar yang dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru karena dengan menggunakan media berbasis ICT guru lebih mudah menyampaikan materi pelajaran dan memberikan gambaran nyata serta materi yang disampaikan lebih terarah.
- b) Menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dapat membantu siswa lebih focus dan aktif dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- c) Penggunaan media berbasis ICT lebih memotivasi siswa dalam kegiatan belajar hal ini dikarena siswa menjadi lebih tertarik dan berminat untuk belajar dengan materi yang disampaikan oleh guru ataupun media yang ditampilkan.
- d) Menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dapat menciptakan iklim dan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa karena guru dalam menyampaikan pelajaran menampilkan materi-materi secara langsung dan memberikan contoh-contoh nyata yang berkaitan dengan materi berupa gambar atau Vidio yang tampilkan secara langsung di LCD proyektor sehingga siswa senang dan tidak bosan mengikuti pelajaran.
- e) Telah terlihat bahwa media pembelajaran berbasis ICT sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi berupa LCD proyektor dapat memudahkan siswa menerima materi pembelajaran karena siswa turut aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan LCD proyektor juga dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran lebih menarik serta menyenangkan bagi siswa. Kehadiran sistem teknologi informasi telah banyak mengubah perilaku pendidik dan peserta didik. Saat ini proses penyelenggaraan pendidikan mulai bergantung pada sistem teknologi digital mulai dari pembelajaran dikelas, ataupun dalam menyelesaikan tugas-tugas, termasuk ujian akhir mulai menerapkan system digital. Dengan demikian, manfaat dan dampak langsung dari Pembelajaran Digital ini terhadap individual pemakai dan yang kemudian akan meningkatkan motivasi belajar. Sarana media pembelajaran digital yang bermutu dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi ini terbentuk karena kesadaran diri atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupan masa depan. Hal ini dapat membuktikan bahwa TIK sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dikarenakan siswa mendapatkan pengalaman baru dan iklim belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Dalam penerapan pembelajaran guru perlu memiliki kompetensi dan keterampilan dalam mengelola teknologi sebagai media dan sumber informasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang akan di transformasikan kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari. Dalam penerapannya juga bahwa di SDIT Insan Kamil Perkembangan teknologi menghasilkan berbagai macam fasilitas, kualitas dan manfaat yang ditawarkan oleh Pembelajaran Digital, yang tujuannya untuk memudahkan segala aktivitas hidup manusia dalam melakukan pekerjaan dan mengakses berbagai informasi.

Pemanfaatan TIK sebagai media dan sumber belajar semakin berkembang pesat dan dijadikan suatu bentuk kemajuan suatu sekolah. Ketercapaian penggunaan TIK sebagai media dan sumber belajar sangat bergantung pada keterampilan, kemampuan ataupun kreatifitas guru dalam menerapkan TIK pada proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran walaupun hanya terbatas sebagai media, sumber pembelajaran berbasis TIK siswa jadi tidak merasa bosan belajar dan merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Dalam proses pembelajaran guru di Sekolah Dasar harus bisa menggunakan teknologi sebagai keterampilan dalam mengajarkan ilmu kepada peserta didik di sekolah, dengan keterampilan yang dimiliki akan membuat peserta didik senang dalam menuntut ilmu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Umar, Ramadhan, S., & Jatanti, M. I. (2023). Menumbuhkan Karakter Positif Siswa Melalui Tayangan Inspiratif di SDN Inpres Nanga Ni'u Desa Karampi. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 7(1), 119–131.
- Anhar, A. S., & Ramadhan, S. (2024). Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar Digital Melalui Kegiatan Workshop pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bima. *Bima Abdi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 1–8.
- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1 Tantangan Dan Peluang Dunia Pendidikan Di Era 4.0, 2018*, 113–115.
- Hardiyana, A., Kunci, K., Informasi dan Komunikasi, T., & Usia Dini, A. (2015). Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Paud. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4, 1–12.
- Isya, D., Ramadhan, S., & Syarifuddin, S. (2022). Gerakan Literasi Bahasa Arab Di SDIT Imam Sya-fi'i. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(1), 11–22.
- Krobo, A., Sumantri, M. S., & Dhieni, N. (2022). Sikap Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 06 Sentani. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 9(1), 12–23.
- Latif Abdul. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 11–20.
- Listiaji, P., & Subhan, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Literasi Digital Pada Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 107–116.
- Maylitha, E., Hikmah, S. N., & Hanifa, S. (2022). Pentingnya Information and Communication Technology bagi Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Abad 21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8051–8062.
- Ningsih, I. W., Widodo, A., & Asrin, A. (2021). Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 132–139.
- Purnawanto, A. T. (2021). Urgensi Literasi Digital Bagi Guru, Siswa dan Orang Tua. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 17(1), 85–98.

- Rani, S. a. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi. *At-Ta'dib*, 9(02), 163–177.
- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Studi Kasus Di TK Muslimat NU Maslakul Huda. *Jurnal Reforma*, 8(1), 173.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
- Syafruddin, S. R. dan D. M. (2023). Efektivitas Penerapan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Tahfidz. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 21(2).
- Warsiyah, W., Madrah, M. Y., Muflihin, A., & Irfan, A. (2022). Urgensi Literasi Digital bagi Pendidik dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Pembelajaran. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 22(1), 115–132.
- Wernely. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di TK Aisyiyah Kota Dumai. *PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(3), 415–418.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (p. Hal. 12). KENCANA.